

**ABORSI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'A>N
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

NURUL AFIFATUZ ZAHROH
NIM: 104211045

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

**ABORSI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'A>N
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

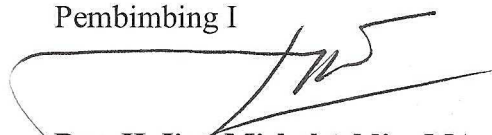
Oleh:

NURUL AFIFATUZ ZAHROH
NIM: 104211045

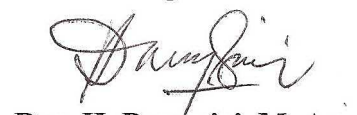
Semarang, 02 Juni 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. H. Iing Misbahuddin, MA.
NIP.19520215 198403 1 001

Pembimbing II


Drs. H. Danusiri, M. Ag.
NIP. 19561129187031001

PENGESAHAN

Skripsi saudara: Nurul Afifatuz Zahroh,
Nomor Induk Mahasiswa: 104211045
dengan judul “*Aborsi dalam Perspektif
Al-Qur’a>n (Studi Tafsir Tematik)*” telah
di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo
Semarang, pada tanggal:

19 Juni 2014

dan telah diterima serta disahkan sebagai
salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Semarang, 04 Juli 2014



Ketua Sidang

Dr. Machrus, M.Ag.

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

Drs. H. Ing Misbahuddin, MA.
NIP. 19520215 198403 1 001

Penguji I

Drs. H. Achmad Bisri, M.Ag.
NIP. 19561020 199403 1 002

Pembimbing II

Drs. H. Danusiri, M. Ag.
NIP. 19561129187031001

Penguji II

H. Sri Purwaningsih, M.Ag.
NIP. 19700524 199803 2 002

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP. 19720709 199903 1 002

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangna di bawah ini

Nama : Nurul Afifatuz Zahroh
NIM : 104211045
Program : S.1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadits
Judul Skripsi : **ABORSI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'A>N (STUDI
TAFSIR TEMATIK)**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

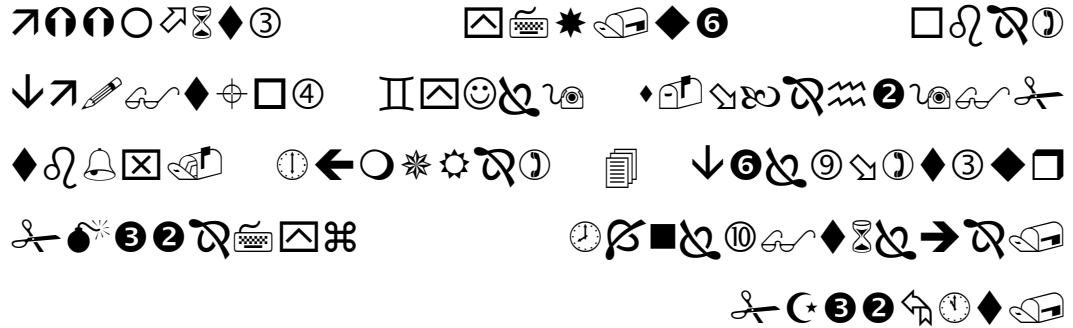
Semarang, 02 Juni 2014

Penulis,



Nurul Affatuz Zahroh
NIM. 104211045

MOTTO



Artinya:

“*Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya*”.¹ (QS. Al-Isra>’/17:30)

¹ “Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an”, *Al Qur’an Dan Terjemahnya edisi 2002*, Departemen Agama, Surabaya, Terbit Terang, 2002, h. 388

ABSTRAK

Aborsi merupakan realita sosial yang akhir-akhir ini menggejala di tengah-tengah masyarakat. Maraknya praktik aborsi menjadikan fenomena tersebut ke dalam tingkat yang dianggap lumrah. Ironisnya aborsi mendapat justifikasinya oleh beberapa kalangan, bahwa aborsi dipandang sebagai salah satu bentuk otonomi perempuan atas tubuhnya, merupakan bagian dari hak reproduksi, dan hal ini berarti perempuan mendapatkan pelayanan yang aman. Lebih dari itu, hak reproduksi yang terkualifikasi dalam Hak Asasi Manusia semakin memuluskan praktik aborsi dan memperuncing kompleksitas dampak-dampaknya.

Islam secara tegas melalui kitab suci al-Qur'an melarang pembunuhan termasuk melalui praktik aborsi. Di Indonesia aborsi merupakan tindakan pidana yang telah diatur dalam KUHP, pasal mengenai pengguguran kandungan dimasukkan ke dalam bab mengenai "kejahatan terhadap nyawa". Dapat juga menilik pada keputusan MUI tentang aborsi, namun demikian Islam mengajarkan ajaran yang moderasi sehingga memperbolehkan aborsi dengan syarat-syarat tertentu.

Penelitian ini didasarkan pada tiga rumusan masalah: (1) Apa Makna Aborsi dalam Al-Qur'an? (2) Mengapa Seseorang Melakukan Aborsi? (3) Bagaimana Pandangan Ulama Klasik Terhadap Praktik Aborsi?

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan Metode ini menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif. Sedangkan dalam pengolahan data, penulis menyajikan sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan skunder. Sementara data yang berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berfokus pada tema aborsi, maka pendekatan yang penulis pilih adalah pendekatan ilmu tafsir yang menggunakan metode tematik (*maudju'>i*), yaitu tafsir yang membahas tentang masalah-masalah al-Qur'an yang memiliki kesatuan makna atau tujuan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya kemudian penulis menganalisisnya.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berkesimpulan bahwa para mufassir baik klasik, moderen, ataupun kontemporer sependapat bahwa melalui firman-Nya, Allah telah melarang pembunuhan. Dalam hal ini bentuk pembunuhan terhadap anak atau bayi yang dilakukan masyarakat Jahiliyah yang tidak jauh berbeda dengan cara yang dilakukan manusia pada abad 21 yang menjunjung tinggi HAM (hak asai manusia), yakni menggugurkan kandungan atau aborsi. Melalui ayat-ayat yang terkait, mereka sepakat bahwa apapun alasan yang digunakan untuk melakukan pembunuhan anak tidak dibenarkan dan perbuatan tersebut merupakan dosa besar.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “ABORSI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang menjabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadits dan Bapak Dr. M. In’ammuzahhidin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Iing Misbahuddin, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. H. Danusiri, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, atas segala kesabaran dan keihlasannya untuk membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo, dan beberapa perpustakaan di Semarang beserta para stafnya, yang telah memberikan izin dan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda Sukadi dan Ibunda Maslamah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tulusnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi S1, dengan dituliskannya skripsi ini. Semoga beliau berdua selalu mendapatkan rahmat, pertolongan, dan perlindungan serta ridha dari Allah.
8. Mbak-mbakku tercinta (mbak gi', mbak amah, mbak ni') beserta suami, yang memberikan inspirasi sehingga menjadi tauladan bagi penulis.
9. Teman-teman kos St.20 Jerakah yang selalu memberikan banyak rasa selama hidup se-atap. Sahabat-sahabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, khususnya jurusan Tafsir Hadits 2010 yang banyak memberikan motivasi selama kuliah
10. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan selain ucapan terima kasih yang tulus serta iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal shalih mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 02 Juni 2014

Penulis,



Nurul Afifatuz Zahroh
NIM: 104211045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ-----	fathah	A	A
-----ِ-----	Kasrah	I	I
-----ُ-----	dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *ḥaula*

c. **Maddah (Vokal Panjang) :**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍatul aṭfal* atau *rauḍah al-aṭfal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-Madīnah al-Munawwarah*

طلحة → *Ṭalḥatu* atau *Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ —→ *nazzala*

الْبِرِّ —→ *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم —→ *al-qalamu*

الشمس —→ *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول —→ *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
DEKLARASI KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian Skripsi.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM ABORSI DAN PENAFSIRAN SECARA TEMATIK (MAUD}U>><>'I)	
A. Sekilas Tentang Penafsiran Secara Tematik.....	15
B. Pengertian Aborsi	17
C. Jenis-jenis Aborsi	19
D. Cara atau Metode Melakukan Aborsi	25
E. Motivasi, Dampak dan Solusi Aborsi	
1. Motivasi	30
2. Dampak.....	33
3. Solusi	35
F. Implikasi Hukum Aborsi	36
BAB III ABORSI DALAM AL-QUR'AN	
A. Larangan Menggugurkan Kandungan	43
B. Kajian QS. Al-An'am/6:151.....	49

C. Kajian QS. QS. Al-Isra'/17:31	58
D. Kajian QS. Al-Takwir/81:8-9	60
BAB IV ANALISIS	
A. Aborsi Dalam Perspektif Al-Qur'an.....	66
B. Konsep Aborsi Dalam Hukum Islam	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	82
C. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	